JAWA TENGAH

Vaksinasi 6.400 Anak Usia 6-11 Tahun

WONOGIRI (KR) - Lima kabupaten di wilayah Jateng menjadi sasaran kegiatan vaksinasi massal yang diprakarsai Badan Intelijen Negara Daerah (Binda) Jateng, Jumat (14/1). Dari 5 daerah tersebut satu diantaranya Kabupaten Wonogiri yang dipusatkan di SD Negeri 1 Ngdirojo dengan sasaran anak usia 6-11 tahun serta masyarakat umum secara door to door. Kepala SD Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri Mulyadi SPd menuturkan, karena banyak daerah blank di kecamatan itu maka ada sekitar 10 sekolah yang mengirimkan anak didik mereka untuk divaksin di sekolahnya. "Karena di SD yang bersangkutan terkendala sinyal jelek maka vaksinasi yang digelar Binda Jateng disentralkan di sini," ungkap Mulyadi kepada wartawan disela-sela vaksinasi bagi 1.045 anak usia 6-11 tahun.

Kepala Binda Jateng Brigjen TNI Sondi Siswanto SH MM dalam siaran persnya menyebutkan, 5 daerah tersebut Kabupaten Kendal, Brebes, Pekalongan, Wonogiri dan Banjanegara dengan target peserta sebanyak 6.400 orang. Melibatkan sekitar 465 nakes vaksin yang dipergunakan bagi anak/pelajar jenis Sinovac yang telah mendapatkan izin BPOM. "Kami berharap orangtua siswa semakin memahami pentingnya vaksinasi untuk anak mereka ditengah pandemi saat ini. Vaksinasi 'door to door' masih menjadi strategi Binda Jateng dalam pelaksanaan vaksinasi kepada masyarakat," ungkap Kabinda Jateng. Sondi menambahkan, vaksinasi yang digelar BIN ini untuk mendukung pemerintah dalam upaya menciptakan kekebalan kelompok atau 'herd immunity' sehingga masyarakat tahan terhadap virus Covid 19 yang terus bermu-

Gunakan Knalpot Brong Disanksi Tilang

KEBUMEN (KR) - Meski sudah sering dilakukan razia knalpot brong, masih saja ada yang menggunakan knalpot bersuara bising yang mengganggu kenyamanan dan ketertiban. Terbukti dalam 2 minggu terakhir, Satlantas Polres Kebumen menjaring sedikitnya 124 pengendara dengan knalpot brong. "Selain ditilang, pengendara diwajibkan mengganti dengan knalpot standar di hadapan petugas. Pelanggar juga harus membuat surat pernyataan untuk tidak mengulangi lagi, dan menyerahkan knalpot brong ke petugas," jelas Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kasi Humas Polres AKP Tugiman, Jumat (14/1).

AKP Tugiman bersama Kasat Lantas Polres Kebumen AKP Sugiyanto menjelaskan, penggunaan knalpot brong melanggar Pasal 285 Ayat 1 Undang-undang (UU) Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dengan denda paling banyak Rp 250.000. Aturan tentang knalpot, tertulis dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 7 Tahun 2009. Disebutkan bahwa motor berkubikasi 80-175 cc, tingkat maksimal kebisingan 80dB, dan untuk motor di atas 175 cc maksimal bising 83 dB. "Petugas akan terus melakukan hunting system dengan kamera portable penindakan kendaraan bermotor atau Kopek. Jika mendapati kendaraan berknalpot brong, langsung dihentikan dan ditilang," tandas AKP Sugiyanto.

Musim Penghujan Waspadai DBD

TEMANGGUNG (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mengimbau warga agar mewaspadai adanya kemungkinan kenaikan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada musim penghujan. Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Kristri Widodo mengatakan ada tren peningkatan kasus DBD di masa musim penghujan maka itu Dinas Kesehatan mengingatkan pada warga untuk meningkatkan kebersihan diri dan lingkungan. "Warga harus rajin dalam upaya mencegah timbulnya dan adanya paparan DBD," kata Kristri Widodo, Jumat (14/1).

Kristri mengatakan pencegahan terjadinya DBD dapat diatasi dengan 4M Plus yang dilakukan selama seminggu sekali meliputi, menguras tempat penyimpanan air, menutup semua tempat penyimpanan air, mengubur, dan menutup semua barang bekas yang berkemungkinan dapat menampung air. Selain itu warga juga harus rajin memantau semua wadah yang dapat digunakan oleh nyamuk berkembang contohnya Aedes aegypti. Jangan menggantung pakaian terlalu lama, memelihara ikan pemakan jentik, menghindari gigitan nyamuk dan membubuhkan abate. "Ada tren kenaikan kasus DBD, warqa harus mewaspadainya dengan 4M plus." kata dia.

Kristri menyampaikan kasus DBD biasanya naik pada musim penghujan, terutama pada puncak musim penghujan yang di Temanggung biasa terjadi pada bulan Januari dan Februari. Gejala yang akan muncul bila terkena DBD seperti ditandai dengan demam mendadak, sakit kepala, nyeri belakang bola mata, mual dan menifestasi perdarahan seperti mimisan atau gusi berdarah serta adanya kemerahan di bagian permukaan tubuh pada penderita. (Osy)-d

MMTC Unimma Gelar Sekolah Tani Mandiri

MAGELANG (KR) - Muhammadiyah Tobacco Control Center (MTCC) Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menyelenggarakan kegiatan Sekolah Tani Mandiri Muhammadiyah secara offline di SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Magelang, Jumat (14/1). Sekitar 30 peserta dari berbagai kecamatan di Kabupaten Magelang, diantaranya dari perwakilan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) di beberapa kecamatan, perwakilan Forum Petani Multikultur Indonesia (FPMI) dan wakil masyarakat umum.

Kegiatan dibuka Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Unimma Puguh Widiyanto SKp MKep, dihadiri Ketua Majelis Pemberdayaan Masyarakat PP Muhammadiyah M Nurul Yamin, Fasilitator The Union di Indonesia Fauzi Ahmad Noor, Ketua MTCC Unimma Dr Dra Retno Rusdjijati MKes, dan Kepala SMK Muhammadiyah 2 Mertoyudan Magelang Eko Yuanto SP.

Ketua MTCC Unimma diantaranya mengatakan ada 5 kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Sekolah Tani Mandiri Mandiri Setiap Hari Jumat, yaitu pada 14 Januari 2022, 21 Januari 2022, 28 Januari 2022, 4 Februari 2022 dan 11 Februari 2022 mendatang. Tidak hanya teori yang disampaikan, dan itu hanya sedikit, yang lebih banyak adalah prakteknya. Kegiatan yang dilaksanakan Jumat (14/1/2022) berkaitan dengan perikanan, minggu depan tanaman obat, kemudian tanaman hias, umbi-umbian maupun lainnya.

Distribusi Pupuk Subsidi Melalui Jalur KA

SEMARANG (KR) - PT Pupuk Indonesia (Persero) akan melakukan uji coba pengiriman pupuk subsidi menggunakan jalur kereta api. Upaya ini menjadi salah satu opsi moda transportasi untuk memastikan kelancaran dan ketersediaan stok pupuk subsidi di daerah. Hal tersebut disampaikan oleh Direktur Pemasaran Pupuk Indonesia, Gusrizal, Kamis (13/1).

Dalam rangka kesiapan pendistribusian pupuk subsidi melalui jalur kereta api ini, sebelumnya Gusrizal juga mengunjungi gudanggudang di Kabupaten Sragen, Karanganyar, dan Klaten. Gusrizal menyampaikan bahwa saat ini proses produksi pupuk berjalan dengan sangat baik. Oleh karena itu, pihaknya perlu memastikan untuk pendistribusian pupuk harus berjalan dengan baik juga.

"Jadi rencana pemanfaatan jalur kereta api ini adalah opsi supaya kita tidak hanya bergantung pada jalan raya saja. Selain tidak terkena macet, dengan alternatif ini kita juga bisa mengangkut pupuk de-



Gusrizal pastikan pupuk yang akan didistribusikan dengan kereta dengan packing aman.

ngan lebih banyak," ujar Gusrizal. Lebih lanjut Gusrizal menuturkan bahwa pengangkutan pupuk subsidi melalui jalur kereta api menjadi semakin tepat mengingat sejumlah gudang pupuk di Jawa Tengah, terutama yang dikelola oleh PT Pupuk Sriwidjadja Palembang, memiliki lokasi yang berdekatan bahkan dilewati oleh jalur kereta api. Sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bentuk diversifikasi moda transportasi pupuk subsidi.

Adapun gudang pupuk di Jawa Tengah yang dilewati oleh jalur kereta api adalah gudang pupuk di Kabupaten Cilacap, Kebumen, Sleman, hingga Klaten. Wilayah-

wilayah ini juga merupakan sentra pertanian dengan alokasi pupuk subsidi yang cukup besar. Pemanfaatan jalur kereta api yang dikelola oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI) ini juga merupakan bentuk sinergi sesama perusahaan BUMN. Selain sinergi, upaya ini juga merupakan bentuk komitmen Pupuk Indonesia dalam penyediaan pupuk subsidi sesuai prinsip 6 tepat. Adapun prinsip 6 tepat ini adalah tepat waktu, tepat tempat, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, dan tepat jenis.

Gusrizal berharap opsi angkutan kereta api ini dapat menjadi salah satu langkah yang cukup baik untuk memitigasi kendala teknis dalam penyaluran pupuk bersubsidi di lapangan. Seperti kendala kemacetan di jalan raya, perbaikan jalan dan jembatan, hingga keterbatasan armada dari transportir. "Dengan demikian pendistribusian kita bisa menjadi lebih kuat. Karena selain jalur jalan raya dan kapal laut, kini juga menggunakan jalur kereta api," ujar Gusrizal.

Ganti Rugi Belum Dibayar Lahan Dipatok

PURWOREJO (KR) - Masyarakat Terdampak Bendungan Bener (Masterbend) mematok sebelas bidang tanah milik warga yang statusnya belum dibayar oleh pemerintah. Warga melarang pelaksana pekerjaan menyentuh tanah tersebut hingga pemerintah membayar uang ganti kerugian. Pemasangan patok disaksikan unsur Muspika Bener.

"Kami mematok lahan yang belum dibayarkan dan di luar penetapan lokasi (penlok)," kata Ketua Paguyuban Masterbend Eko Siswoyo, Jumat (14/1).

Pemasangan patok, menindaklanjuti apa yang disampaikan paguyuban

dalam mediasi yang dilaksanakan di DPRD Purworejo, Selasa (11/1). Pematokan lahan yang belum dibayar dilakukan karena tanah itu masih sah secara hukum menjadi milik warga. Menurutnya, pematokan hanya pada sebelas bidang yang batas-batas tanahnya masih bisa terlihat. Sementara beberapa bidang lain tidak dapat dipatok karena kondisi tanah sudah berubah total akibat kegiatan pemba-

"Untuk lahan di ka-

wasan pembangunan, hanya sebelas yang bisa teridentifikasi batasnya. Bidang lainnya kami tidak berani mematok karena batasnya sudah tidak jelas, dan warga tidak memaksakan diri sebab rawan kesalahan," tuturnya. Warga tidak memiliki niat untuk menghentikan provek pembangunan bendungan. Namun, apabila aksi warga membuat proses pekerjaan terganggu, lanjutnya, hal itu merupakan akibat diselesaikannya

pembayaran. Pemilik lahan akan mencabut patok apabila tanah mereka sudah dibayar pemerintah dengan nilai yang adil sesuai putusan pengadilan.

Pematokan, tidak dilakukan pada lahan belum terbayar yang berada di kawasan sabuk hijau. "Untuk lahan sabuk hijau yang belum terbayar kami biarkan karena kondisinya masih seperti semula dan tidak terkena pembangunan fisik bendungan," ungkapnya.

Satlantas Polres Boyolali Tertibkan Knalpot Brong



Pengguna knalpot brong (blombongan) wajib mengganti dengan knalpot standar.

BOYOLALI (KR) - Satlantas Polres Boyolali mengamankan ratusan sepeda motor yang memakai knalpot sepeda motor tidak standar atau knalpot brong (blombongan). Ratusan sepeda motor yang disita merupakan hasil penertiban dari tanggal 10 hingga 14 januari 2022.

Kasat Lantas Polres Boyolali AKP Yuli Anggraeni mengatakan penertiban knalpot tidak standar atau knalpot brong itu diatur dalam UU No 22/2009 pasal 285 terkait dengan spesifikasi kendaraan dan atensi dari Kapolda Jateng.

"Spesifikasi kendaraan ini termasuk knalpot. Untuk yang tidak sesuai spesifikasi, kami sita,î jelas AKP Yuli Anggraeni kepada wartawan, Jumat (14/1). Penertiban knalpot brong di Boyolali dilaksanakan dengan cara preventif dan pre-emtif serta dengan penilangan kendaraan. Sanksi tilang dan mengganti knalpot brong dengan knalpot standar pada saat mereka akan mengambil kendaraan di kantor tapi sebelumnya kita minta mereka untuk membawa kenapa standar untuk diganti dengan mengganti knalpot brong," ucapnya.

Yuli menegaskan bagi warga yang sudah mengganti knalpot standar kemudian knalpot yang dilepas atau knalpot brong tersebut di hancurkan dengan palu persisi oleh pemilik motor. Selain melanggar aturan, ia mengatakan penggunaan knalpot brong juga mengganggu kenyamanan masyarakat. Sebab knalpot yang tidak sesuai standar itu biasanya memiliki suara bising, sehingga meresahkan masyarakat.

Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat untuk selalu mentaati peraturan lalu lintas. Dengan tertib berlalu lintas, bisa menghindari kecelakaan. Sebab pelanggaran itu awal dari kecelakaan. (M-2)-d

24 Juta Warga di Jateng Sudah Vaksin

SALATIGA (KR)- Kapolda Jateng Irjen Ahmad Luthfi mengungkapkan jumlah warga di Jateng yang sudah divaksin Covid 19 sebanyak 24 juta orang. Jumlah tersebut menurut Kapolda sudah mencapai persentase yang tinggi dari jumlah target 28 juta orang. Sedangkan yang kasus positif aktif hanya 92 orang.

"Tinggal 4 juta orang di Jateng yang belum divaksin. Kasus positif aktif hanya 92 orang. Ini luar biasa, mari kita jaga Jateng,î tandas Irjen Ahmad Luthfi saat di Salatiga. Jumat (14/1). Ahmad Luthfi didampingi sejumlah Pejabat Utama Polda Jateng dan Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana mengecek pelaksanaan vaksinasi Merdeka Anak di SD Randuacir 03 Argomulyo, Salatiga.

Pada kesempatan itu juga terhubung dengan Kapolri melalui Zoom Meeting yang sedang melaksanakan pemantauan Vaksinasi dari Ternate, Maluku. "Vaksinasi Merdeka Anak ini dalam rangka akselerasi percepatan penanganan covid19 khususnya dalam rangka persiapan menghadapi pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah," tandas kapolda. Ahmad Luthfi mengapresiasi Polres Salatiga bersama stakeholder terkait yang mampu melaksanakan vaksinasi yang secara nasional telah melebihi target.

Kota Salatiga lebih dari 80 persen telah melaksanakan vaksinasi dosis 1 dan 2 dan saat ini telah dilaksanakan vaksin booster untuk tenaga kesehatan dan anggota Polri. Vaksinasi Merdeka Anak di Jateng telah mencapai 47 persen, dan akan terus diakselerasi dengan target 3 juta anak akan mendapatkan vaksin dalam 15 hari ke depan.

Kapolda Jateng berharap media turut aktif menyampaikan edukasi kepada masyarakat untuk segera melaksanakan vaksinasi, dan penerapan disiplin prokes. Karena Covid-19 saat ini menjadi perhatian utama bersama sehingga dengan percepatan vaksinasi nasional dan vaksinasi anak dapat membantu pemerintah dalam upaya mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

Bangkit Bersama, PMG Gelar 'Good Attitude'

MAGELANG (KR) Memasuki Tahun 2022, keluarga besar Perguruan Muhammadiyah Gununpring (PMG) menggelar kegiatan bertema 'Good Attitude' di Hotel Atria Kota Magelang, Sabtu (15/1). Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan doa bersama aar semua proses pembelajaran di PMG dapat berjalan normal, semua sehat dan selamat.

Demikian dikemukakan Direktur PMG Drs Hima Sugiyarto kepada KR di sela-sela rangkaian kegiatan. Dalam kegiatan ini juga diserahkan piagam penghargaan kepada beberapa pihak atau guru, termasuk Juara 1 Best Practice Sekolah Kreatif, Juara I PTK dan Juara 2 PTK Dr H Khoiruddin Bashori MSi dari Yogyakarta.

Dikatakan Hima Sugiyarto, bahwa kegiatan ini merupakan pelatihan bagi guru dan karyawan yang bernaung di PMG, yaitu SD Muhammadiyah Gunungpring, SMP Muhammadiyah Plus Gunungpring dan SMA Taruna Muhammadiyah Gunungpring. Tema ini sengaja ditampilkan dengan harapan setelah pelatihan ini seluruh peserta memiliki sikap excellent service kepada masyarakat, dan masyarakat dapat terlayani dengan baik, baik masyarakat umum maupun wali murid.

ubah. Parameternya sekarang bukan lagi kuantitas dari ujian nasional, tetapi bagaimana setiap sekolah mampu memberikan pelayanan yang dapat meluluhkan masyarakat sehingga jatuh hati kepada sekolah. Sekitar 150 guru dan karyawan mengikuti rangkaian kegiatan ini.

Zaman sekarang sudah ber-

Kegiatan serupa juga pernah dilaksanakan sekitar 2 tahun lalu dengan tema 'Satu Rasa, Satu Hati', sebelum pandemi Covid-19. Diinginkan PMG dapat mengakrabkan, menggembirakan dan mencerdaskan. Saat ini diharapkan relatif lebih aman, namun



Direktur PMG bersama sebagian peserta kegiatan.

demikian protokol kesehatan tetap dilaksanakan. "Ini bukan euforia, tetapi ini merupakan kesempatan memasuki Tahun 2022 ada semacam resolusi, tahun 2022 kita harus dapat meningkatkan diri, baik tukang kebunnya, penjaga sekolah, satpam, TU, kepala sekolahnya maupun semuanya. Termasuk pengurus inti kita libatkan semua," kata Hima Sugiyarto.

Terpisah, Ketua PRM Rohmat Abdul Ghani mengatakan kegiatan ini merupakan acara silaturahmi, dan juga untuk meningkatkan kemampuan guru dan karyawan di PMG. Harapannya setelah pandemi Covid-19 bisa bangkit untuk dapat mengejar ketertinggalan. Saat pandemi sempat membuat rasa khawatir, cemas, gelisah maupun lainnya. Saat ini bangkit bersama setelah pandemi Covid-19 dirasa begitu merendah. Bangkit bersama, berkumpul dengan bahagia bersama untuk mencapai cita-cita besar PMG. (Tha)-d